

LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT



**OPTIMALISASI PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH (PTK) PADA GURU SD
LIMPOK SERTA PENERBITANNYA PADA JURNAL PENDIDIKAN DASAR**

Diajukan oleh:

**Rosdiana, M.Pd
(NIDN.0115088503)**

**Wahidah Nasution, M.Pd
(NIDN. 0108078703)**

**Yusrawati, M.Pd
(NIDN. 1309099201)**

**SEKOLAH TINGGI ILMU KEGURUAN DAN PENDIDIKAN
BINA BANGSA GETSEMPENA BANDAR ACEH
AGUSTUS 2019**



**YAYASAN PENDIDIKAN GETSEMPENA
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
BINA BANGSA GETSEMPENA BANDA ACEH
(STKIP BBG)**

IZIN MENDIKNAS NO. 138/D/O/2003
TERAKREDITASI BAN PT



Kampus : Jln. Tanggul Krueng Aceh No. 34, Rukoh, Darussalam - Banda Aceh
Telepon : 0823 6237 6423 Email: info@stkipgetsempena.ac.id Website : www.stkipgetsempena.ac.id

SURAT TUGAS

No. 1907/133018.1/PPM/VII/2019

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Bina Bangsa Getsempena dengan ini menugaskan dosen atas nama:

1. Rosdiana, M.Pd
2. Wahidah Nasution, M.Pd
3. Yusrawati Jr Simatupang, M.Pd

Untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam kegiatan "*Optimalisasi Penilaian Karya Tulis Ilmiah (PTK) Pada SD Limpok Serta Penerbitannya pada Jurnal Pendidikan Dasar*" yang akan dilaksanakan pada:

Tanggal : 02 - 04 Agustus 2019

Tempat : SD Limpok Kabupaten Aceh Besar

Demikian surat tugas ini dikeluarkan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 22 Juli 2019

Ketua,

Lili Kasmini, M. Si
NIDN. 01 171268 01



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BESAR
DINAS PENDIDIKAN & KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI LIMPOK DARUSSALAM
Alamat: Jl.Tgk.Syik Dipasi Limpok Darussalam Kodepos 23373
Email : sdnlimpok@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 422 / 73 / 2019

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nasrullah, S.Pd
Nip : 19801212 200504 1 005
Pangkat / Golongan : Penata / III/c
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan Bahwa benar nama nama yang terlampir berikut ini adalah TIM Dosen STKIP Bina Bangsa Getsempena yang telah melaksanakan kegiatan "Pengabdian Masyarakat" melalui pelatihan PTK dengan tema "Optimalisasi Penulisan Karya Tulis Ilmiah / PTK pada guru SDN Limpok serta penerbitannya pada Jurnal Pendidikan Dasar " yang diberikan kepada guru guru di lingkungan SDN Limpok Kec. Darussalam Kab. Aceh Besar pada tanggal 2 s/d 4 Agustus 2019

Demikian surat keterangan dikeluarkan dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

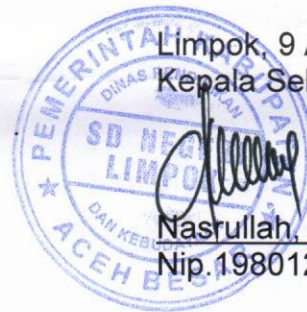


Limpok, 9 Agustus 2019
Kepala Sekolah

Nasrullah, S.Pd
Nip. 19801212 200504 1 005

Lampiran Nama Nama Pelaksana Kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan Tema
“ Optimalisasi Penulisan Karya Tulis Ilmiah / PTK pada guru SDN Limpok Serta
Penerbitannya Pada Jurnal Pendidikan Dasar “

NO	Nama	NIDN	Tugas dan Tanggung Jawab
1	Rosdiana, M.Pd	0115088503	Pemateri : Proses pembuatan Artikel Ilmiah
2.	Yusrawati JR Simatupang M.Pd	1309099201	Pemateri : Publikasi Karya Ilmiah
3.	Wahidah Nasution	0108078703	Pemateri : Penulisan PTK (Penelitian Tindakan Kelas)



Limpok, 9 Agustus 2019
Kepala Sekolah

Nasrullah, S.Pd
Nip. 19801212 200504 1 005

Abstrak

Optimalisasi kegiatan penulisan karya tulis ilmiah bagi guru Sekolah Dasar Negeri Limpok Aceh Besar bertujuan untuk mengoptimalkan keterampilan menulis laporan penelitian tindakan kelas serta menerbitkannya pada jurnal ilmiah dasar. Pentingnya penulisan karya tulis ilmiah bagi guru karena berfungsi sebagai rujukan/referensi untuk meningkatkan wawasan atau menyebarkan ilmu pengetahuan. Menulis karya ilmiah juga penting untuk meningkatkan keterampilan mengintegrasikan berbagai gagasan dan menyajikannya secara sistematis, memperluas wawasan cakrawala ilmu pengetahuan. Kegiatan ini diadakan pada bulan Agustus 2019. Kegiatan pertama adalah pengenalan jenis karya tulis ilmiah dan bagaimana menulis penelitian tindakan kelas yang berdasarkan kaidah ilmiah. Kegiatan kedua adalah panduan artikel yang ditulis oleh guru untuk diterbitkan di jurnal pendidikan dasar. Kegiatan tersebut yang dihadiri oleh 10 guru Sekolah Dasar Limpok Aceh besar. Hasil dari kegiatan ini adalah dalam bentuk artikel ilmiah, yang dibuat oleh guru SD limpok yang kemudian dipublikasikan di jurnal pendidikan dasar.

Kata kunci: *workshop, makalah ilmiah, jurnal.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Salah satu bentuk dari pengembangan profesi guru adalah pengembangan kemampuan guru untuk membuat karya tulis ilmiah. Kemampuan ini dapat dilihat dengan mudah dari publikasi para guru yang dimuat dalam berbagai media, khususnya jurnal ilmiah. Penulisan karya tulis ilmiah semacam ini diyakini dapat meningkatkan kemampuan profesionalisme guru sekaligus memperbaiki kualitas pembelajaran yang disampaikannya.

Dalam hal admisnitrasi kepegawaian, kemampuan untuk bisa membuat karya tulis ilmiah ini juga menjadi suatu keharusan bagi para guru akan naik pangkat dari golongan IVA ke IV B dan seterusnya. Pada masa-masa yang akan datang, kemampuan untuk membuat karya tulis ilmiah ini menjadi mau tidak mau menjadi prasarat yang harus dimiliki oleh seorang guru. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor PER/16/M.PAN-RB/11/2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya semakin menegaskan pentingnya karya tulis ilmiah ini. Kenaikan pangkat dari golongan III/b ke III/c dan golongan-golongan selanjutnya mensyaratkan paling sedikit empat angka kredit dari sub unsur publikasi ilmiah dan/atau karya inovatif.

Namun kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa sangat sedikit sekali guru yang memiliki kemampuan untuk membuat karya tulis ilmiah. Guru yang memiliki kualifikasi seperti itu masih merupakan "mahluk yang langka". Ketrampilan menulis masih merupakan momok menakutkan bagi guru. Ratusan ribu guru tertahan di golongan IV A karena belum mampu menyusun karya tulis ilmiah sebagai syarat naik ke IV B. Kondisi ini sangat memprihatinkan, apalagi dengan akan diterapkannya Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya di atas.

Beranjak dari kondisi tersebut, mendesak untuk dilakukan bimbingan bagi para guru dalam membuat KTI. Untuk itu kami mengajukan untuk mengadakan kegiatan Pendampingan Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi para guru, khususnya guru-guru SDN Limpok.

Masing-masing jenis karya tulis ilmiah memiliki ciri-ciri yang berbeda, seperti cara penyajian, kelompok sasaran termasuk tingkat kesulitan dalam membuat karya tersebut. Tetapi, Wening dkk. (2009) menegaskan bahwa suatu karya tulis hendaknya dibuat dengan APIK dalam pengertian bahwa karya tersebut haruslah Asli, Perlu, Ilmiah, dan Konsisten. Asli (*Original*) diartikan bahwa karya tersebut merupakan produk asli dari guru yang bersangkutan dan sesuai dengan mata pelajaran yang diampukan tempat bekerja. Perlu/bermanfaat (*usesfull*). Artinya, karya tulis yang dihasilkan guru seharusnya dapat dirasakan manfaatnya secara langsung oleh guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Ilmiah (*scientific*), artinya karya tulis yang dihasilkan dibuat secara sistematis, runut, dan mengikuti kaidah-kaidah ilmiah lainnya. Konsisten (*consistency*), artinya karya tulis ilmiah yang dihasilkan seyogyanya memperlihatkan keajegandan konsistensi pemikiran yang utuh, baik secara keseluruhan maupun hubungan antar bab bagian karya tulis yang disajikan.

Meskipun guru pada umumnya belum memiliki kemampuan yang memadai untuk menghasilkan suatu karya ilmiah, dengan bimbingan yang sesuai dan terus menerus pada akhirnya seorang guru akan mampu menghasilkan karya tulis yang memadai. Hal ini dibuktikan oleh Danial Achmad (2004) yang terlebih dahulu mengidentifikasi kemampuan tulis guru-guru di Bandar Lampung yang kemudian ditindak lanjuti dengan memberikan bimbingan sesuai dengan kelemahan yang dimiliki oleh masing-masing guru. Selain bimbingan untuk jangka waktu yang cukup panjang, sebagaimana yang disarankan oleh Hand dan Prain (2002), kegiatan magang akan memberikan dampak yang lebih efektif. Selain itu, upaya untuk bisa melahirkan kemampuan menulis ini juga memerlukan beberapa dukungan lainnya termasuk motivasi, panduan langkah-

langkah penulisan, serta adanya umpan balik dari ahli yang mehamai kegiatan menulis ilmiah.

Secara umum kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui peningkatan kualifikasi dari para guru yang merupakan aktor utama dalam proses pembelajaran. Yang menjadi kelompok sasaran dari kegiatan ini adalah seluruh guru-guru SDN Limpok.

1.2 Urgensi Permasalahan

Guru merupakan pilar utama dalam sistim pendidikan nasional. Kesuksesan dari suatu proses pembelajaran merupakan cerminan dari kualitas dan keseriusan para guru yang mengasuhnya. Menyadari akan peran strategis guru ini, pemerintah telah telah menerbitkan sejumlah kebijakan untuk mendorong pengembangan profesionalisme guru, misalnya melalui program sertifikasi guru. Melalui program-program semacam ini pemerintah memberikan sejumlah tunjangan kepada guru-guru yang telah memenuhi kualifikasi tertentu. Di sisi yang lain, para guru dituntut untuk terus mengembangkan kemampuan profesionalnya dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah. Pada akhirnya, muara dari kebijakan semacam ini adalah untuk meningktakan kualitas pendidikan di seluruh Indonesia.

Beranjak dari kondisi tersebut, kami sebagai Dosen berfikir perlu untuk melakukan bimbingan bagi para guru dalam membuat Karya Tulis Ilmiah. Pada kesempatan ini tim pengabdian akan mengadakan kegiatan Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi para guru, khususnya guru-guru SDN LIMPOK Kota Banda Aceh dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan dan ketrampilan dasar bagi para guru dalam melakukan penulisan karya tulis ilmiah, membekali guru-guru mengenai pengetahuan yang terkait dengan kegiatan menulis karya ilmiah dan melatih guru-guru untuk dapat mengungkapkan ide-idenya dalam bentuk tulisan.

1.3 Rumusan Masalah:

Dari identifikasi masalah tersebut, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana kegiatan penulisan karya tulis ilmiah bagi guru Sekolah Dasar Negeri Limpok Aceh?
2. Bagaimana mengoptimalkan keterampilan guru dalam menulis laporan penelitian tindakan kelas serta menerbitkannya pada jurnal ilmiah dasar?

BAB II

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

2.1 Solusi Yang Ditawarkan

Sesuai Undang-undang no 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, Peraturan Pemerintah dan UU tentang guru dan dosen pasal 8, dinyatakan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, dan sebagainya. Kompetensi akademik meliputi kompetensi paedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Untuk memenuhi tuntutan tersebut, guru harus memiliki sejumlah hak peningkatan pangkat profesionalnya untuk memperoleh hak kenaikan pangkat dari IV a ke IV b, diperlukan kemampuan guru dalam menulis karya ilmiah (KTI). Upaya membantu guru keluar dari kesulitan tersebut diperlukan pelatihan penyusunan karya tulis ilmiah. Salah satu kegiatan yang memungkinkan untuk membantu guru adalah melalui Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas bagi guru SDN Limpok. PTK pada hakikatnya merupakan kegiatan ilmiah yang mampu merefleksi kegiatan pembelajaran di kelas melalui penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan dengan prosedur persyaratan yang bisa dilakukan seorang guru tanpa mengurangi perhatiannya pada kelas dan prestasi siswa.

Adapun solusi yang kami tawarkan berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan tersebut adalah melaksanakan pendampingan bagi guru terkait penyusunan penulisan PTK. Materi yang akan disampaikan berupa, Landasan pelaksanaan PTK, metode penelitian, teknik pelaksanaan PTK, penulisan ringkasan dan abstrak, serta artikel ilmiah.

2.2 Target Luaran

Target luaran pada kegiatan ini berupa laporan kegiatan dan hasil evaluasi artikel ilmiah yang telah ditulis guru SDN Limpok.

2.3 Indikator Keberhasilan

Agar hasil pelatihan yang optimal bisa dicapai, beberapa indikator keberhasilan perlu dicanangkan, antara lain:

1. Jumlah peserta pelatihan dan kehadiran tidak kurang dari 80 persen.
2. Terampilnya guru dalam menulis laporan penelitian tindakan kelas serta menerbitkannya pada jurnal ilmiah dasar.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah dilakukan dengan menggunakan metode seperti berikut.

3.1 Studi Pendahuluan

Sebelum pelaksanaan kegiatan, tim terlebih dahulu melakukan studi pendahuluan melalui wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan dengan guru untuk memperoleh data tentang kondisi, proses pelaksanaan kegiatan, serta upaya guru tersebut untuk meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah PTK. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran tentang minat dan kemampuan menulis karya ilmiah para guru serta untuk menganalisa tingkat pemahaman dan kebutuhan mereka. Studi pendahuluan ini dilakukan agar kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat memenuhi kebutuhan guru sehingga dapat memberi kontribusi dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan menulis laporan penelitian dan menerbitkannya pada jurnal ilmiah.

3.2 Penyusunan Materi Pelatihan

Materi dalam kegiatan pelatihan ini sangat diperlukan oleh peserta karena materi merupakan bahan dasar dan awal untuk menguasai suatu keterampilan. Dalam pelatihan yang akan dilaksanakan, tim pengusul akan mengadopsi materi dari beberapa sumber yang nantinya akan dibagi menjadi dua jenis materi, yaitu 1) pedoman penulisan karya ilmiah 2) panduan penerbitan karya ilmiah dalam jurnal.

3.3 Pelaksanaan Pelatihan

Kegiatan pelatihan optimalisasi penulisan karya tulis ilmiah bagi guru Sekolah Dasar Negeri Limpok Aceh Besar direncanakan selama 3 kali pertemuan yang di mulai pada awal Agustus 2019. Kegiatan pelatihan akan dilaksanakan pada hari Jumat Sabtu Minggu. Adapun metode pelaksanaannya meliputi ceramah, diskusi dan praktek menulis.

1. Ceramah

Materi yang diberikan adalah penjelasan tentang motivasi untuk menulis karya ilmiah, etika penulisan ilmiah, teknik penulisan karya ilmiah, kebahasaandalam ragam karya ilmiah, penelusuran referensi melalui internet, penyusunan karya ilmiah, dan teknik swasunting.

2. Diskusi

Pada tiap materi yang disampaikan, peserta dapat berdialog dan berdiskusi dengan tim pengabdian. Pembicara dalam kegiatan ini adalah Rosdiana, M.Pd, Wahidah Nasution, M.Pd dan Yusrawati, M.Pd. Output dari kegiatan optimalisasi penulisan karya tulis ilmiah pada guru SD Negeri Limpok Aceh Besar yaitu berupa artikel karya ilmiah yang diterbitkan di jurnal pendidikan dasar. Tingkat keberhasilan kegiatan optimalisasi penulisan karya tulis ilmiah pada SD Negeri Limpok Aceh Besar yaitu apabila 50% guru dapat membuat karya ilmiah dalam bentuk jurnal.

3. Praktek Menulis

Peserta diminta untuk melakukan praktek/latihan menulis. Peserta akan dikelompokkan berdasarkan kemampuan menulis yang telah dimilikinya. Tingkat kesulitan dari praktek ini disesuaikan dengan kemampuan masing-masing peserta. Pada bagian akhir peserta akan diberi tugas untuk membuat karya tulis berdasarkan bidang keahlian masing-masing. Karya tulis ini merupakan syarat untuk memperoleh sertifikat peserta. Pada penyusunan karya ilmiah ini dilakukan pendampingan oleh fasilitator.

Agar pelatihan memberi kontribusi yang besar pada partisipasi guru, maka guru-guru dihimbau membawa draft penelitian. Materi meliputi, landasan pelaksanaan Penulisan Karya Tulis Ilmiah, metode penelitian, teknik pelaksanaan KTI, penulisan ringkasan dan abstrak, serta artikel ilmiah yang setelah dilakukan wawancara menjadi bagian yang dikeluhkan oleh guru SDN Limpok; Menyediakan contoh proposal KTI dan materi setiap pelatihan dibuat *hand out* agar memudahkan peserta memahami materi.

BAB IV

KELAYAKAN MITRA

Mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah SDN Limpok. Permasalahan dalam kesulitan membuat PTK tidak hanya dialami oleh SDN Limpok saja, tetapi karena keterbatasan materi, waktu, dan tenaga pelaksana maka kegiatan ini dilakukan dalam 1 sekolah saja. Informasi dari kepala sekolah menyatakan bahwa mereka sangat menggharapkan adanya pelatihan ini karena beberapa guru berusia 40 tahun ke atas. Bahkan sekolah ini juga berinisiatif untuk mengundang narasumber sekali-kali dalam memberikan penyegaran materi terkait petunjuk teknis penulisan karya ilmiah. Rencana pengabdian telah disambut baik oleh guru dan kepala sekolah, bahkan mereka berharap agar kegiatan ini bisa segera dilaksanakan.

BAB V

HASIL YANG DICAPAI

Materi yang disajikan adalah tentang Menulis Artikel (A Challenging Adventure) dan Menuangkan gagasan menjadi Karya Tulis (Artikel), peserta pelatihan terlihat tertarik dengan materi yang disajikan dengan serius tapi santai. Pelatihan berlangsung dengan lancar dimana pada tahap awal adalah memotivasi para guru untuk mau menulis dari hal yang sederhana dan menulis tentang apa yang terjadi di sekitar mereka, khususnya menulis tentang peristiwa pembelajaran yang mereka alami dan hadapi. Supaya pelaksanaan pelatihan tidak kaku dan tegang maka penyajian materi dibarengi dengan tanya jawab. Pada saat pelatihan peserta begitu antusias mengikuti pelatihan.

Tuntutan bagi guru untuk dapat mengembangkan keprofesian secara berkelanjutan antara lain dengan penulisan karya tulis ilmiah tentunya tidak mudah karena adanya beberapa kendala yang dihadapi guru. Hal ini dapat dilihat dengan banyak ditemukan guru PNS di tingkat Pendidikan Dasar dan Menengah masih berada di pangkat III/A sampai III/D. Salah satunya yang paling sering dialami adalah belum menemukan ide / gagasan yang akan dituangkan dalam bentuk tulisan. Problematika penulisan karya tulis ilmiah lainnya yang sering dialami diantaranya dikarenakan oleh hal-hal sebagai berikut :

1. Guru memiliki keterbatasan pengetahuan dan keterampilan pada aspek metodologi penulisan karya tulis ilmiah.
2. Guru kurang memiliki wawasan yang luas tentang perkembangan IPTEK yang semakin pesat.
3. Guru kurang menumbuhkembangkan budaya membaca dan menulis.
4. Sebagian besar guru kurang menyadari pentingnya penulisan karya ilmiah terhadap pengembangan akademis bagi dirinya dan lingkungannya.

5. Guru kurang berpikir kritis dan kreatif untuk menemukan ide-ide / gagasan dari berbagai sumber yang dapat digali kemudian dituangkan menjadi bentuk tulisan.
6. Sebagian guru kurang pandai dalam manajemen waktu sehingga waktunya banyak tersita untuk mengajar, mengoreksi hasil ulangan siswa, dan lain-lain.

Sebenarnya banyak sumber-sumber yang dapat digali untuk memunculkan ide / gagasan. Sumber tersebut dapat berasal dari siswa, guru, masyarakat (lingkungan), hasil seminar / penataran, dan sebagainya. Ditambah dengan beragamnya bentuk karya tulis ilmiah memberikan banyak alternatif pilihan bagi guru untuk membuat karya tulis ilmiah sehingga diharapkan ke depan guru semakin profesional sehingga dapat memberikan layanan pembelajaran yang berkualitas kepada peserta didik.

BAB VI

KESIMPULAN

Dari kegiatan Pelatihan yang dilakukan dan dari diskusi serta tanya jawab dengan guru guru SD Limpok Aceh Besar terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil mengenai penyebab minimnya karya tulis ilmiah yang ditulis oleh guru khususnya guru SD Limpok Aceh Besar yaitu :

1. Jam mengajar yang padat. Waktu guru lebih banyak tersita untuk mengajar dan mengoreksi hasil ulangan.
2. Jumlah siswa dalam satu kelas yang tidak sedikit dan tuntutan kurikulum 2013 dimana setiap guru harus menilai per siswa dari segi Afektif, Kognitif dan Psikomotor
3. Ketidaktahuan guru tentang etika dan teknik penulisan karya tulis ilmiah. Hambatan lain mengapa kecenderungan guru menulis lemah karena tidak adanya motivasi untuk menulis. Dalam mengajar, guru terpaku kepada buku paket sehingga jangankan menulis diktat pelajaran, dalam membuat (menulis) soal pun mengambil dari beberapa buku paket/buku pegangan, sehingga guru-guru tidak terbiasa dan terlatih untuk mengungkapkan ide-idenya dalam bentuk tulisan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Danial. 2004. Kemampuan Membuat Karya Tulis Ilmiah Guru- Guru Sekolah Dasar di Bandar Lampung. Ilmu Pengetahuan Sosial 39(1).
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Depdiknas.
- Hand, B. and V. Prain. 2002. Teachers Implementing Writing - To - Learn Strategiesin Junior secondary Science:A Case Study. Sci Ed 86:737– 755.
- LPPM STKIP Bina Bangsa Getsempena. 2016. *Buku Panduan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat 2016* :STKIP Bina Bangsa Getsempena.
- Sri Wening, Nani Ratnaningsih, dan Titin Hera Widi Handayani. 2009. Wokrshop Penulisan Karya Ilmiah sebagai Upaya Pengembangan Profesionalisme Guru SMK. Inotek13 (2), Agustus 2009
- Suhardjono, 2009.tanya - jawab di sekitar Karya Tulis Ilmiah dalam Kegiatan Pengembangan Profesi Guru. Makalah bahan diskusi pada Rapat Koordinasi KTI on-Line, 17-20 Februari 2009, Hotel Sahid Surabaya

ORGANISASI PELAKSANA

1.Ketua

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Rosdiana, S.Pd I, M.Pd
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	010908137
5	NIDN	0115088503
6	Tempat, Tanggal Lahir	Banda Aceh, 15 Agustus 1985
7	E-mail	rosctz@ymail.com
8	Nomor Telepon/HP	085358831205

2.Anggota I

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Wahidah Nasution, M.Pd
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	010807872014
5	NIDN	0108078703
6	Tempat, Tanggal Lahir	Medan, 8 Juli 1987
7	E-mail	wahidahnasution@gmail.com
8	Nomor Telepon/HP	085297918287

3.Anggota II

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Yusrawati, M.Pd
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	0109099215
5	NIDN	1309099201
6	Tempat, Tanggal Lahir	Aceh Besar, 9 September 1992
7	E-mail	yusrawati@gmail.com
8	Nomor Telepon/HP	081360766078